

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biskuit merupakan salah satu produk pangan olahan yang berbahan dasar tepung terigu. Biskuit adalah produk yang diperoleh dengan memanggang adonan dari tepung terigu dengan penambahan bahan makanan lain dan dengan atau tanpa penambahan bahan tambahan pangan yang diizinkan. Biskuit dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan usia dengan komposisi biskuit yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Biskuit memiliki daya simpan yang lebih lama dan praktis untuk dibawa sebagai bekal makanan yang sehat dan bergizi maupun langsung dikonsumsi sebagai makanan ringan atau untuk disediakan pada acara-acara tertentu. (Wijaya, 2010)

Pengembangan produksi biskuit semakin bervariasi yaitu dengan mensubstitusikan tepung terigu dengan bahan lain seperti bubuk kopi dan taburan kacang sebagai penghias biskuit ini. Biskuit ini diproduksi dan dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang menjadi potensi daerah lokal.

Makanan ringan yang dapat diolah dari bahan tepung terigu dan bubuk kopi serta tambahan kacang sebagai penghias makanan salah satunya adalah biskuit. Tepung terigu, bubuk kopi dan kacang tanah akan diolah menjadi satu sehingga menghasilkan olahan produk biskuit kacang rasa kopi yang memiliki cita rasa yang khas dan renyah serta bergizi tentunya.

Biskuit yang merupakan salah satu makanan ringan yang banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat karena rasanya yang manis dan gurih, ditambah dengan campuran bahan yaitu bubuk kopi, yang akan membuat rasa dari biskuit kopi ini semakin nikmat. Pengolahan biskuit kacang rasa kopi ini akan dilakukan sebaik mungkin dimana terdapat ciri khas rasa kopi yang merupakan produk lokal unggulan daerah dari Kabupaten Bondowoso, selain itu kemasan yang aman, menarik dan praktis agar dapat memikat hati para konsumen. Selain itu harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk yang tentunya dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat.

Usaha ini diharapkan mampu memperoleh keuntungan , dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh usaha dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menguntungkan di masa yang akan datang, diperlukan analisis usaha agar dapat diketahui usaha ini layak atau tidak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data pada latar belakang tentang serta permasalahan dalam mengelola produk lokal, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana proses produksi Biskuit Kacang Rasa Kopi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Biskuit Kacang Rasa Kopi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
3. Bagaimana pemasaran usaha Biskuit Kacang Rasa Kopi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun antara lain :

1. Dapat melakukan proses produksi Biskuit Kacang Rasa Kopi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha menggunakan BEP (*Break Even Point*), R/C ratio (*Revenue/Cost Ratio*) dan ROI (*Return on Investment*) pada usaha Biskuit Kacang Rasa Kopi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melakukan kegiatan pemasaran usaha Biskuit Kacang Rasa Kopi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang usaha produksi biskuit kacang rasa kopi.
2. Memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
3. Dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat serta meningkatkan jiwa kewirausahaan.